

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh mengenai : “Seberapa besar pengaruh peran audit internal terhadap persepsi penerapan *good corporate governance*”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang beralamat pada Landmark Center Tower A Jl. Jend. Sudirman No 1 Jakarta Selatan, Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, pada periode Maret-Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui tentang langkah-langkah mengenai bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan pada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan

kegunaan⁶⁷. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana Sugiyono menyebutkan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁶⁸.”

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, (bukan kedalaman) sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas⁶⁹. Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori⁷⁰.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(Bandung:Alfabeta, 2011), h. 2

⁶⁸ Ibid, h.8

⁶⁹ Ibid, h.16

⁷⁰ Ibid, h.23

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dimana populasi terjangkau yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang berada dalam divisi audit intern pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

2. Sampling

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu⁷². Maka dari itu, peneliti perlu menggunakan sampel dari populasi yang telah ditetapkan .

Pada setiap penelitian, sampel menjadi hal yang penting untuk mendapat sebuah hasil. Perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* atau teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁷³. Sedangkan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu⁷⁴.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac

⁷¹ Ibid, h.80

⁷² Ibid, h.81

⁷³ Loc.cit

⁷⁴ Ibid, h.82

dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut⁷⁵ :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

- s = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)
 d = 0,05
 P = Q = 0,5

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dan jumlah populasi terjangkaunya adalah 40 auditor internal, maka diperlukan 36 auditor internal yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, dimana sumber data secara langsung memberikan data kepada pengumpul data⁷⁶ atau dengan kata lain diperoleh secara langsung dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner/ Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

⁷⁵ Ibid, h.87

⁷⁶ Ibid, h.89

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁷⁷. Dalam kuesioner ini digunakan model pertanyaan tertutup dimana jawaban sudah disediakan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan tersebut.

Setelah data penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengukur secara kuantitatif menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁷⁸. Dalam penelitian ini skala *likert* tersebut disusun dalam bentuk *checklist*, berikut adalah ketentuan dalam pemberian skor pada skala *likert* yang digunakan⁷⁹ :

Kategori Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III. 1

Ketentuan Pemberian Skor

F. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah

⁷⁷ Ibid, h.91

⁷⁸ Ibid, h.93

⁷⁹ Loc.cit

audit internal, dan variabel terikat (variabel Y) adalah *good corporate governance*. Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur⁸⁰. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X (Audit Internal)

a. Definisi Konseptual

Audit internal merupakan suatu aktivitas penilaian independen dan objektif, serta aktivitas konsultasi terhadap efektivitas operasi dan prosedur kegiatan organisasi dalam rangka membantu manajemen untuk mengevaluasi dan memperbaiki operasi organisasi.

b. Definisi Operasional

Audit internal diukur dengan menggunakan indikator standar profesi audit internal yang terdiri standar atribut dan standar kinerja. Dengan standar profesi audit internal tersebut dapat diketahui bagaimana peran audit internal didalam perusahaan.

⁸⁰ Ibid, h.37

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan butir-butir pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel yang akan diamati. Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel audit internal. Kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator audit internal. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini :

Dimensi	Indikator	Uji Coba	Drop	Final
Standar Atribut	Tujuan, Kewenangan, dan Tanggungjawab	1,12,21,30	12,3	1,16
	Independensi dan Objektivitas	2,13, 22,31	2,13,31	17
	Keahlian dan Kecermatan Profesional	3,14,23,32		2,9,18,22
	Program <i>Quality Insurance</i> dan Peningkatan Kualitas	4,15,24,33	24	3,10,23

Standar Kinerja	Pengelolaan Aktivitas Audit Internal	5,16,25,34	5,25	11,24
	Lingkup Penugasan	6,17,26,35		4,12,19,25
	Perencanaan Penugasan	7,18,27	7,27	13
	Pelaksanaan Penugasan	8,19,28,36		5,14,20,26
	Komunikasi Hasil Penugasan	9,20,29		6,15,21
	Pemantauan Tindak Lanjut	10		7
	Resolusi Penerimaan Risiko Oleh Manajemen	11		8
Total Butir Item		36	10	26

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Audit Internal

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kebenaran/ keabsahan) yang tinggi. Untuk itu diperlukan pengujian lebih lanjut atas instrumen penelitian untuk menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1) Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Proses validitas dilakukan untuk menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Uji coba validitas instrumen

dilakukan pada PT Bank Mega Syariah, pemilihan tempat uji coba tersebut dikarenakan perusahaan tersebut juga mengalami kasus pemalsuan dokumen nasabah seperti yang terjadi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Disamping itu, pernyataan yang ada pada kuesioner bersifat umum (non teknis) sehingga tidak menimbulkan bias pada jawaban responden uji coba yang notabene merupakan perusahaan syariah.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁸¹ :

$$r_{ii} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Keterangan :

- r_{ii}** = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 $\sum Xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i
 $\sum Xt$ = jumlah kuadrat skor dari x_t

Tingkat r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan penelitian tersebut dari 36 butir pernyataan yang telah di uji validitasnya, terdapat 10 butir pernyataan drop atau sebesar 27,78%, dan 26 butir pernyataan valid atau sebesar 72,22% dengan r_{hitung} terendahnya 0,389. (Lampiran 7, Halaman 125).

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.70

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu⁸² :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan tabel interpretasi alpha berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Tabel III. 3
Intrepretasi alpha

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁸³:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

⁸² Ibid, h.97

⁸³ Ibid, h.98

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum Xt^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xt)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada audit internal diperoleh jumlah varians skor butir $\sum Si^2$ sebesar 6,962 dan varians $\sum St^2$ sebesar 92,517 serta reliabilitas sebesar 0,962 atau 96,2%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi, dan dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur audit internal. (Lampiran 8, Halaman 126)

2. Variabel Y (Good Corporate Governance)

a. Definisi Konseptual

GCG adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan khususnya hak dan kewajiban (hubungan) antara seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan tujuan untuk menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang, dan menciptakan nilai tambah bagi para *stakeholders* serta berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.

b. Definisi Operasional

Good corporate governance (GCG) diukur dengan menggunakan indikator standar profesi audit internal yang terdiri dari *transparency*, *accountability*,

responsibility, independency, dan fairness. Dengan prinsip-prinsip GCG tersebut dapat diketahui tingkat implementasi GCG pada suatu perusahaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *good corporate governance* dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut. Kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator *good corporate governance*. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5

Dimensi	Indikator	Uji Coba	Drop	Final
Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	Transparansi	1,6,11,16,21	16	1,6,10,16
	Akuntabilitas	2,7,12,17,22	17	2,7,11,17
	Responsibilitas	3,8,13,18,23	13	3,8,13,18
	Independensi	4,9,14,19,24	14	4,9,14,19
	Fairness	5,10,15,20,25	10,25	5,12,15
Total Butir Item		25	6	19

Tabel III. 4

Kisi-kisi Instrumen Good Corporate Governance

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kebenaran/ keabsahan) yang tinggi. Untuk itu diperukan

pengujian lebih lanjut atas instrumen penelitian untuk menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1) Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Proses validitas dilakukan untuk menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Uji coba validitas instrumen dilakukan pada PT Bank Mega Syariah, pemilihan tempat uji coba tersebut dikarenakan perusahaan tersebut juga mengalami kasus pemalsuan dokumen nasabah seperti yang terjadi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Disamping itu, pernyataan yang ada pada kuesioner bersifat umum (non teknis) sehingga tidak menimbulkan bias pada jawaban responden uji coba yang notabenehnya merupakan perusahaan syariah.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{ii} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2) (\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- $\sum Y_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i
- $\sum Y_t$ = jumlah kuadrat skor dari Y_t

Tingkat r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan penelitian tersebut

dari 25 butir pernyataan yang telah di uji validitasnya, terdapat 6 butir pernyataan drop atau sebesar 24%, dan 19 butir pernyataan valid atau sebesar 76% dengan r_{hitung} terendah 0,365. (Lampiran 11, Halaman 132)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan tabel interpretasi alpha berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Tabel III. 5
Intrepretasi alpha

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

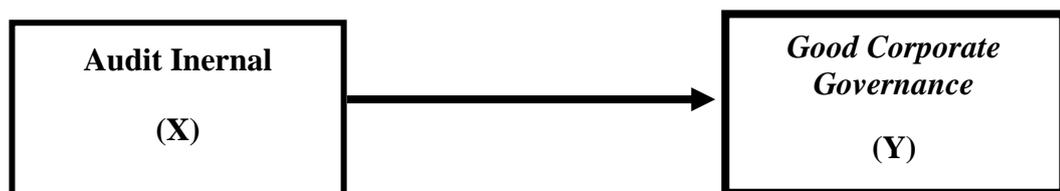
$\sum Xt^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xt)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada audit internal diperoleh jumlah varians skor butir $\sum Si^2$ sebesar 6,583 dan varians $\sum St^2$ sebesar 34,782 serta reliabilitas sebesar 0,856 atau 85,6%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi, dan dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *good corporate governance*. (Lampiran 12, Halaman 133)

G. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel independen (X) yaitu audit internal dengan variabel dependen (Y) yaitu *good corporate governance*. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III. 1

Konstelasi Variabel

H. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X (Audit Internal) dan variabel Y (GCG). Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square* yang dapat dihitung dengan rumus⁸⁴:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Arah Regresi

⁸⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005),h.312

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu :

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Liliefors* dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun rumus uji *Liliefors* sebagai berikut⁸⁵:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_o diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_o ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁸⁵ Ibid,h.466

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel X dan variabel Y harus linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel Anava. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut⁸⁶ :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2 TC}{S^2 e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

Ho: Model regresi linier

Hi : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho : diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho : ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya Ho Diterima (regresi linier).

⁸⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Jakarta : CV. Alfabeta, 2009), h. 266

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel Anava. Untuk membuktikan linieritas regresi dari variabel dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut⁸⁷ :

$$1. F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_i : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti ($b \neq 0$) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_0 ditolak.

⁸⁷ Loc.cit

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel Anava untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut⁸⁸ :

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-		F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b = \left\{ \Sigma XY \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$	<u>JK(b)</u>	<u>S²reg</u>	Maka
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	S ² res	regresi Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	<u>S²TC</u>	F _o < F _t Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S ² G	Regresi Linier

Tabel III. 6
Analisis Varians

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi ini digunakan untuk

⁸⁸ Sugiyono, Op.cit, h.266

mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang diteliti dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut⁸⁹ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

X = Audit Internal

Y = *Good Corporate Governance*

n = Jumlah sampel yang diambil

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Jika $r = 0$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Jika $r > 0$ maka terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

Jika $r < 0$ maka terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya. Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak dengan menggunakan rumus uji t yaitu⁹⁰ :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

⁸⁹ Ibid, h.182

⁹⁰ Sudjana, Op.cit, h.380

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien *product moment*

n : banyaknya sampel

Hipotesis statistik:

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

Hi : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan

Hi ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel dependen (*good corporate governance*) yang disebabkan oleh variabel independen (audit internal) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *Product Moment*

Hipotesis Statistik:

Ho : $\rho = 0$ (Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)

Hi : $\rho \neq 0$ (Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)